

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 26-28 September 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesmalang.com	Sabtu, 26 September 2020	Kementerian PUPR RI Selesaikan Pembangunan Jembatan Gantung Penghubung Palopo-Toraja	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) telah menyelesaikan jembatan gantung yang menghubungkan jalur Palopo-Toraja Utara di Kelurahan Battang Barat, Kecamatan Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, dan resmi difungsikan pada Jumat (25/9/2020). https://www.timesmalang.com/berita/150737/kementerian-pupr-ri-selesaikan-pembangunan-jembatan-gantung-penghubung-palopotoraja https://www.medcom.id/properti/news-properti/akW5AAMN-jembatan-gantung-di-sulsel-hubungkan-palopo-toraja
2	Viva.co.id	Minggu, 27 September 2020	Pameran Virtual Jembatan Ikonik RI, Intip Kecanggihannya	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengadakan Pameran Virtual Jembatan Ikonik di seluruh Indonesia pada 21 September - 2 Oktober 2020. Pameran itu pun disambut antusias oleh masyarakat. https://www.viva.co.id/berita/bisnis/1306325-pameran-virtual-jembatan-ikonik-ri-intip-kecanggihannya
3	Beritasatu.com	Minggu, 27 September 2020	PUPR Selesaikan Pembangunan Rusun Santri di Bima	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyelesaikan pembangunan rumah susun (rusun) bagi pondok pesantren (ponpes), salah satunya adalah di Pondok Pesantren Al Madinah di Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) yang menghabiskan anggaran Rp 2,3 miliar. https://www.beritasatu.com/jeis-montesori/nasional/680983/pupr-selesaikan-pembangunan-rusun-santri-di-bima https://www.antaranews.com/berita/1749661/kementerian-pupr-selesaikan-pembangunan-rusun-santri-di-bima-ntb
4	Sidaknews.com	Jumat, 25 September 2020	Menteri PUPR Bersama Anggota DPR-RI Didampingi Bupati Kampar Tinjau Tol Pekanbaru-Bangkinang	Menteri PUPR Bersama Anggota DPR-RI Didampingi Bupati Kampar Tinjau Tol Pekanbaru-Bangkinang https://sidaknews.com/detailpost/menteri-pupr-bersama-anggota-dpr-ri-didampingi-bupati-kampar-tinjau-tol-pekanbaru-bangkinang
5	Bisnis Indonesia, Halaman 6	Sabtu, 26 September 2020	Riau Diminta Optimalkan Peluang Investasi	Pemerintah daerah di Riau diminta mengoptimalkan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai untuk meningkatkan perekonomian daerah, sehingga membuka lapangan pekerjaan yang luas. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan bahwa ruas tol Pekanbaru—Dumai telah menarik minat investor untuk membuka kawasan industri.
6	Bisnis Indonesia, Halaman 18	Senin, 28 September 2020	Kebut Target Anggaran Jumbo	Komisi V DPR sudah menyalakan lampu hijau terhadap pagu anggaran RAPBN 2021 yang diajukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).
7	Kompas, Halaman 15	Sabtu, 26 September 2020	Trans Sumatera Makin Panjang	Presiden Joko Widodo meresmikan pengoperasian Jalan Tol Pekanbaru- Dumai di Provinsi Riau. Peresmian ruas tol sepanjang 131,5 kilometer senilai Rp 12,18 triliun ini membuat Jalan Tol Trans-Sumatera yang sudah beroperasi semakin panjang.
8	Koran Tempo, Halaman Ekonomi Bisnis	Senin, 28 September 2020	Kejar Ruas Jalan Tol sampai Akhir Tahun	PT Hutama Karya (Persero) akan segera merampungkan ruas jalan tol Trans Sumatera pada tahun ini. "Yang harus kami kejar sebelum akhir tahun ini tinggal seksi 1 ruas

	3			Medan - Binjai," ucap Sekretaris Perusahaan PT Utama Karya, Muhammad Fauzan, kepada Tempo, kemarin.
9	Media Indonesia, Halaman 2	Sabtu, 26 September 2020	Tol Pekanbaru - DUMai Diminati Investor	Presiden Joko Widodo kemarin secara virtual meresmikan jalan tol pertama di Provinsi Riau, yakni Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS) ruas Pekanbaru - Dumai sepanjang 131 kilometer.
10	Bisnis Indonesia, Halaman 3	Senin, 28 September 2020	Berita Foto	Tol sepanjang 131,5 kilometer dengan investasi senilai Rp12,18 triliun tersebut saat ini sudah dapat dilalui secara gratis sembari menunggu penetapan tarif yang akan diberlakukan.

Judul	Riau Diminta Optimalkan Peluang Investasi	Tanggal	Sabtu, 26 September 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 6		
Resume	Pemerintah daerah di Riau diminta mengoptimalkan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai untuk meningkatkan perekonomian daerah, sehingga membuka lapangan pekerjaan yang luas. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan bahwa ruas tol Pekanbaru—Dumai telah menarik minat investor untuk membuka kawasan industri.		

| PERESMIAN TOL PEKANBARU-DUMAI |

Riau Diminta Optimalkan Peluang Investasi

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah daerah di Riau diminta mengoptimalkan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai untuk meningkatkan perekonomian daerah, sehingga membuka lapangan pekerjaan yang luas.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan bahwa ruas tol Pekanbaru—Dumai telah menarik minat investor untuk membuka kawasan industri. Hal ini perlu direspons dengan cepat oleh pemerintah daerah.

“Ini akan membuka lapangan pekerjaan, mengembangkan perumahan juga akan membuka lapangan pekerjaan,” kata Presiden dalam pidato peresmian dari istana Kepresidenan

Bogor, Jawa Barat, Jumat (25/9).

Jokowi melanjutkan bahwa munculnya sentra ekonomi akan meningkatkan aktivitas perekonomian wilayah. Dengan demikian, pada akhirnya akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatra.

Presiden pun menitipkan pesan kepada pemerintah daerah dan masyarakat sekitar untuk memanfaatkan dengan optimal ruas tol tersebut.

“Menjadi modal untuk mengembangkan lebih banyak lagi peluang usaha dan sarana untuk meningkatkan pemerataan kesejahteraan masyarakat,” kata Presiden.

Adapun, Jokowi meresmikan Tol

Trans Sumatra ruas Pekanbaru - Dumai secara virtual. Jalan bebas hambatan sepanjang 131,5 km dengan biaya Rp12,18 triliun merupakan bagian dari Tol Trans Sumatra sepanjang 2.878 km yang membentang dari Lampung hingga Aceh sebagai koridor utama.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa pembangunan ruas tol Pekanbaru—Dumai telah dilakukan sejak 2017 dan rampung pada tahun ini. Tol ini terbagi ke dalam 6 seksi dan memiliki 6 buah simpang susun dan 5 buah terowongan gajah.

Gubernur Riau Syamsuar mengatakan pembangunan jalan tol menjadi tonggak sejarah pertama di Provinsi Riau, sudah

pasti bermanfaat tak hanya bagi warga kabupaten Dumai, tetapi seluruh warga kabupaten lain dan pelaku usaha akan menikmati jalan bebas hambatan di dalam perekonomian daerah.

“Atas nama masyarakat Provinsi Riau kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Presiden RI Joko Widodo yang telah berkenan membangun dan meresmikan jalan tol Pekanbaru-Dumai,” kata Syamsuar di Pekanbaru.

Dia menjelaskan Kota Dumai merupakan pelabuhan utama yang menjadi kunci ekspor dan impor, baik komoditas yang berasal dari Riau maupun provinsi tetangga menuju

Selat Malaka dengan tujuan Singapura, Malaysia maupun negara lainnya.

“Pelabuhan Dumai juga didesain sebagai pelabuhan antarnegara yaitu dengan diresmikannya Roro Dumai-Melaka sebagai hasil kesepakatan Indonesia-Malaysia-Thailand,” katanya.

Dengan diresmikannya jalan tol ini akan mendukung kelancaran arus ekspor dan impor sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.

Menurut Syamsuar, pembangunan jalan tol turut dimanfaatkan untuk pengembangan kepariwisataan di Pulau Rupat yang merupakan pulau terluar. (Muhammad Khadafi/42)

Judul	Kebut Target Anggaran Jumbo	Tanggal	Senin, 28 September 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 18		
Resume	Komisi V DPR sudah menyalakan lampu hijau terhadap pagu anggaran RAPBN 2021 yang diajukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).		



Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menjadi kementerian dengan anggaran tertinggi dalam RAPBN 2021, dengan nilai Rp149,81 triliun atau hampir 2 kali lipat dari *outlook* 2020. Ada apa?

Komisi V DPR sudah menyala-kan lampu hijau terhadap pagu anggaran RAPBN 2021 yang diajukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Artinya, sesuai Buku II Nota Keuangan 2021, lembaga yang dipimpin Basuki Hadimuljono tersebut dicanangkan akan mendapat kucuran dana segar senilai Rp149,81 triliun untuk melaksanakan program-programnya.

Ketua Komisi V DPR Lasarus mengatakan parlemen bisa memaklumi jumlah anggaran yang diajukan Kementerian PUPR. Meskipun, secara kasat mata angkanya memang terlihat fantastis.

"Komisi V DPR amat memahami penjelasan Menteri PUPR terhadap alokasi anggaran sesuai fungsi dan program Kementerian PUPR dalam RAPBN Tahun Anggaran 2021," tuturnya dalam rapat kerja, Rabu (23/9).

Nominal Rp149,81 triliun menempatkan Kementerian PUPR sebagai kementerian dengan anggaran paling besar dalam RAPBN 2021, melampaui Kementerian Pertahanan (Kemhan) yang mendapat pagu sekitar Rp136 triliun.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, bukan hal yang mengejutkan jika Kementerian PUPR ada di urutan teratas. Meski demikian, secara nominal ada perbedaan jumlah yang signifikan antara anggaran Kementerian PUPR di RAPBN dan anggaran *outlook* 2020, yang berkisar Rp85,7 triliun.

Basuki yang juga turut hadir dalam rapat tersebut lantas menjelaskan alasan mengapa anggaran di kementeriannya



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengikuti rapat kerja dengan Komisi V DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (23/9).

naik signifikan. Adanya peningkatan ini, ungkapnya, disebabkan banyaknya anggaran yang terpangkas pada 2020.

Tahun ini, Kementerian PUPR sebenarnya mendapat pagu Rp120,1 triliun, tetapi jumlah tersebut dipangkas (*refocusing*) untuk penanganan Covid-19. Pemangkasannya itu bikin anggaran PUPR sempat turun menjadi Rp75,63 triliun, sebelum akhirnya ditambah lagi menjadi Rp85,7 triliun.

Akibat *refocusing*, Kementerian PUPR mau tak mau terpaksa mengurangi jumlah proyek infrastruktur mereka pada tahun ini.

Basuki optimistis anggaran 2021 bisa memenuhi kebutuhan kementeriannya. Dia juga telah mencatat masukan-masukan proyek dari DPR saat rapat

kemarin, sehingga prioritas akan tetap disesuaikan dengan saran yang ada.

Total, masih menurut Basuki, ada 300 usul dari DPR yang bisa dikerjakan secara fisik dan terbagi dalam empat bidang. Rinciannya, yaitu sektor Sumber Daya Air (SDA) sebanyak 122 usul, Perumahan 52 usul, Cipta Karya 35 usul, serta Bina Marga 91 usulan.

"Semua usul Komisi V sudah kami rekap. Dari 1.105 item, pekerjaan yang bisa dikerjakan fisik 300 usul," jelasnya.

Tak ketinggalan, Basuki juga memerinci secara sekilas gambaran distribusi anggaran kementeriannya.

Dari gambaran sekilas tersebut, sejumlah alokasi, khususnya terkait pembangunan dan renovasi tercatat mengalami peningkatan. Alokasi untuk Ditjen Sumber Daya Air (SDA) misalnya, bakal menyentuh Rp58,547 triliun.

Nominal tersebut bukan cuma lebih banyak dari *outlook* pembangunan SDA tahun ini yang cuma Rp27 triliun, tetapi juga memecahkan rekor era Presiden Joko Widodo. Sebelumnya, sejak Jokowi menjabat, pengelolaan SDA paling banter dianggarkan sebesar Rp33,7 triliun, tepatnya pada 2019.

Dalam konferensi virtual sebulan setelah pengumuman nota keuangan pada 14 Agustus 2020, Basuki sempat mengatakan membengkaknya rencana anggaran bidang SDA tidak lepas dari wacana pembangunan bendungan dalam skala masif yang akan dilakukan pada tahun

depan.

"Itu [Rp58,5 triliun] untuk pembangunan 47 bendungan, 24 embung, 25.000 hektare (ha) lahan irigasi baru, 120 kilometer (km) pengendali banjir, 20 km pengamanan pantai, rehabilitasi dan peningkatan 250.000 ha lahan irigasi, serta revitalisasi 5 danau prioritas," paparnya.

Anggaran Ditjen Bina Marga juga terbang ke angka Rp53,9 triliun. Pada *outlook* 2020, direktorat ini mendapat anggaran awal Rp45,6 triliun, yang kemudian terpangkas jadi Rp17,5 triliun setelah *refocusing*.

Menurut *outlook* 2020, pagu Ditjen Bina Marga yang diarahkan untuk program pembinaan dan pengembangan infrastruktur bahkan cuma sekitar Rp13,7 triliun.

Belum ada penjabaran berapa persen dari porsi Rp53,9 triliun tersebut yang akan dipakai untuk pembinaan dan pengembangan infrastruktur. Namun, menimbang angkanya, jumlahnya hampir pasti melampaui Rp13,7 triliun.

AGAR TAK BLUNDER

Ekonom Center of Reform on Economics (CORE) Muhammad Faisal menilai ada beberapa hal yang harus digarisbawahi oleh Kementerian PUPR agar anggaran yang sudah diwacanakan tidak berujung blunder.

"Kalau ingat lagi, anggaran ini perlu disesuaikan dengan target pemerintah. Presiden sudah berkata bahwa defisit [APBN] tahun depan ditargetkan di bawah 5%. Artinya,

“

Proyek yang sudah berjalan sebaiknya lanjut karena jika ditunda terlalu lama bisa mengakibatkan pemborosan.

untuk pembangunan-pembangunan yang tidak mendesak, sebaiknya tidak dipaksakan," tuturnya kepada *Bisnis*, Kamis (24/9).

Spesifik soal pembangunan proyek-proyek seperti bendungan, Faisal mengimbau agar agenda diprioritaskan pada pembangunan yang prosesnya sudah berjalan sejak tahun ini.

"Kalau proyek yang sudah berjalan memang sebaiknya lanjut karena jika ditunda terlalu lama bisa mengakibatkan pemborosan," ucap Faisal.

Saran untuk mengesampingkan proyek-proyek baru dalam skala besar juga tidak lepas dari gelombang infeksi virus corona yang masih menimbulkan situasi serba tidak pasti.

"Jadi proyeknya pun juga harus dipilih. Kalau memang nanti [2021] kasus sudah landai dan risiko kecil, pemerintah perlu memprioritaskan proyek-proyek yang padat karya, karena inilah yang akan bisa mendorong pemulihan ekonomi," sambungnya.

Selain faktor prioritas proyek, dosen Perbanas Institute Piter Abdullah menilai hal yang juga harus dipertimbangkan Kementerian PUPR adalah realisasi. Menurutnya, jangan sampai anggaran dan proyeksi yang tendensius tidak dibarengi dengan kemampuan penerapan di lapangan.

"Problemnya kita itu selalu di realisasi. Sebenarnya tinggal realisasinya apakah bisa konsisten," tutur Piter kepada *Bisnis*.

Sebagai catatan, hingga akhir Agustus 2020, Kementerian PUPR telah merealisasikan anggaran *refocusing* untuk berbagai proyek senilai Rp41,17 triliun. Nominal ini setara dengan 48,13% dari jumlah anggaran Rp85,7 triliun.

Dalam keterangan terakhirnya saat rapat di Gedung DPR, Rabu (23/9), Basuki mengatakan pihaknya masih optimistis sampai akhir tahun nanti anggaran PUPR 2020 versi *refocusing* bisa terserap 97,58% atau setara Rp83,63 triliun. ■



Jalan akses Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat, yang ditargetkan siap melayani arus logistik pada akhir Oktober 2020.

Judul	Trans Sumatera Makin Panjang	Tanggal	Sabtu, 26 September 2020
Media	Kompas, Halaman 15		
Resume	Presiden Joko Widodo meresmikan pengoperasian Jalan Tol Pekanbaru-Dumai di Provinsi Riau. Peresmian ruas tol sepanjang 131,5 kilometer senilai Rp 12,18 triliun ini membuat Jalan Tol Trans-Sumatera yang sudah beroperasi semakin panjang.		

Trans-Sumatera Makin Panjang

Presiden Joko Widodo meresmikan Jalan Tol Pekanbaru-Dumai secara virtual, Jumat (25/9/2020). Pemerintah tetap diminta menjamin kepastian investasi di daerah.

JAKARTA, KOMPAS — Presiden Joko Widodo meresmikan pengoperasian Jalan Tol Pekanbaru-Dumai di Provinsi Riau. Peresmian ruas tol sepanjang 131,5 kilometer senilai Rp 12,18 triliun ini membuat Jalan Tol Trans-Sumatera yang sudah beroperasi semakin panjang.

Ruas tol pertama di Riau ini bagian dari 2.878 km Jalan Tol Trans-Sumatera. Pembangunan seluruh ruas tol ditargetkan tuntas tahun 2024.

Presiden meresmikan secara virtual di Istana Kepresidenan di Bogor, Jawa Barat, didampingi Menteri Sekretaris Negara Pratikno dan Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko. Turut mengikuti peresmian di Kota Dumai, antara lain, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono se-

rta Gubernur Riau Syamsuar. "Saya titip kepada pemda dan warga agar memanfaatkan infrastruktur ini sebaik-baiknya. Jadikan modal untuk mengembangkan lebih banyak lagi peluang-peluang usaha dan sarana pemerataan kesejahteraan masyarakat," kata Presiden.

Dumai merupakan kota pelabuhan penting di Riau. Pelabuhan Dumai melayani industri perminyakan dan agrobisnis, yang merupakan komoditas andalan Riau.

Sementara di Sumatera Barat, kemajuan pembangunan Seksi I Jalan Tol Padang-Pekanbaru mencapai 25 persen. Namun, pengerjaan Seksi I, yakni ruas Padang-Sicincin sepanjang 36,6 km, tersendat pembebasan lahan.

Direktur Proyek Jalan Tol

Padang-Sicincin PT Hutama Karya Marthen Robert Singal di Padang, menyatakan, kemajuan 25 persen pembangunan itu diukur dari pengerjaan fisik jalan dan kesiapan bahan baku.

"Riil fisik jalan yang kami kerjakan sekitar 8 persen. Adapun semua kebutuhan barang yang sudah kami datangkan di lokasi, antara lain tiang pancang, girder, dan *barrier*, nilainya sekitar 17 persen," kata Marthen, Rabu lalu.

Secara terpisah, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Sumbar Saiful mengatakan, proses pembebasan lahan terus berjalan secara simultan. Pengukuran keliling lahan sudah dilakukan sepanjang 27,85 km atau 86 persen dari total 32,4 km. Adapun ber-

dasarkan dokumen perencanaan, di lahan sepanjang 32,4 km itu terdapat 732 bidang.

Wakil Gubernur Sumbar Nasrul Abit mengatakan, pembangunan jalan tol Seksi I Padang-Sicincin sempat tersendat, terutama di titik penetapan lokasi I Km 0-4,2. Kondisi itu dipicu harga ganti rugi yang dinilai pemilik tidak layak.

Adapun kemajuan pembangunan jalan tol ruas Bengkulu-Taba Penanjung di Provinsi Bengkulu sepanjang 17,6 km mencapai 32 persen dan ditargetkan rampung tahun 2021. Koordinator Legal dan Humas PT Hutama Karya Infrastruktur Tol Ruas Bengkulu-Curup-Lubuk Linggau, Tahap I Bengkulu-Taba Penanjung, Chandra Irawan, mengatakan, sejauh ini tak ada kendala signifikan. Pem-

angunan masih dalam rentang waktu yang ditentukan.

Kepastian investasi

Adapun dunia usaha berharap pemerintah pusat menjamin kepastian investasi yang sudah berjalan di sepanjang jalur jalan tol. Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Bengkulu Feri Rizal berharap jalan tol segera rampung sehingga menjadi awal terbukanya keterisolasian Bengkulu.

Dari Jawa Timur dilaporkan, pembebasan lahan untuk pembangunan Tol Kertosono-Kediri akan dimulai awal 2021. Direncanakan Tol Kertosono-Kediri sepanjang 20,3 km akan terhubung langsung dengan Tol Trans-Jawa dan Bandara Kediri yang saat ini sedang dibangun.

(LAS/JOL/RAM/WER)

Judul	Kejar Ruas Jalan Tol sampai Akhir Tahun	Tanggal	Senin, 28 September 2020
Media	Koran Tempo, Halaman Ekonomi Bisnis 3		
Resume	PT Hutama Karya (Persero) akan segera merampungkan ruas jalan tol Trans Sumatera pada tahun ini. "Yang harus kami kejar sebelum akhir tahun ini tinggal seksi 1 ruas Medan - Binjai," ucap Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya, Muhammad Fauzan, kepada Tempo, kemarin.		

EKONOMI DAN BISNIS

Kejar Ruas Jalan Tol sampai Akhir Tahun

Pemerintah berharap pengoperasian jalan tol Trans Sumatera mengundang investor.

EDISI, 28 SEPTEMBER 2020



REPORTER: TEMPO



JAKARTA – PT Hutama Karya (Persero) akan segera merampungkan ruas jalan tol Trans Sumatera pada tahun ini. "Yang harus kami kejar sebelum akhir tahun ini tinggal seksi 1 ruas Medan-Binjai," ucap Sekretaris Perusahaan PT Hutama Karya, Muhammad Fauzan, kepada *Tempo*, kemarin.

Sebelumnya, Hutama Karya merampungkan proyek jalan bebas hambatan di Sumatera seksi 4 jalan tol Sigli-Banda Aceh sepanjang 13,5 kilometer dan pengoperasian jalan tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 kilometer pada akhir pekan lalu.

Fauzan mengatakan perusahaan hanya perlu melancarkan ritme kerja untuk menjaga tenggat perampungan seksi 1 jalan tol Medan-Binjai yang membentang dari Tanjung Mulia sampai Helvetia sepanjang 6 kilometer. Tanpa merincikan kondisi termutakhir ruas tersebut, dia optimistis konstruksinya kelar sebelum tutup tahun.

Selain pengerjaan sejumlah ruas, belanja modal (*capex*) sebesar Rp 24 triliun yang dianggarkan Hutama Karya pada tahun ini dipakai untuk merampungkan sisa daftar perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) Trans Sumatera. Lima PPJT yang sedang dikejar perseroan adalah jalan tol Betung-Jambi, Jambi-Rengat, Rengat-Pekanbaru, Dumai-Rantau Prapat, serta Rantau Prapat-Kisaran. *Capex* pun dipakai untuk keperluan uji kelayakan ruas di tahap perencanaan.

Presiden Joko Widodo, saat meresmikan jalan tol Pekanbaru-Dumai, berharap investor segera mengembangkan usaha di sekitar jalur tol. Dia meminta para pembantunya merespons para investor untuk menanamkan modal selepas pengoperasian jalan tol Sumatera.

Megaproyek Jalan Tol

PT Hutama Karya (Persero) menjadi investor utama megaprojek pembangunan jalan tol Trans Sumatera. Perseroan menggarap proyek jalan bebas hambatan sepanjang 2.046 kilometer dari panjang total 2.974 kilometer hingga 2024. Berikut ini profil Trans Sumatera.

Panjang Tol Trans Sumatera (kilometer)

Total	: 2.974
Koridor utama/ <i>backbone</i>	: 2.046
Koridor pendukung/ <i>sirip</i>	: 928

Pemetaan ruas

- 7 ruas beroperasi
- 8 ruas dalam konstruksi
- 6 ruas dalam tahap menjelang konstruksi
- 11 ruas dalam tahap perencanaan

Ruas Koridor Utama

Ruas	Panjang (kilometer)
• Bakauheni-Terbanggi Besar:	140
Terbanggi Besar-Pematang	
• Panggang-Kayu Agung:	189
• Kayu Agung-Palembang-Betung	
(seksi Kayu Agung-Jakabaring):	112
• Medan-Binjai:	16,72
• Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi:	62
• Belawan-Medan-Tanjung Morawa:	43
• Pekanbaru-Dumai:	131

SUMBER: RISET, WAWANCARA | YOHANES PASKALIS

Menurut Jokowi, jalan tol Pekanbaru-Dumai yang dibangun dalam kurun waktu 33 bulan itu sangat berpotensi menarik modal baru dengan investasi sekitar Rp 16 triliun. "Keberadaan tol (Pekanbaru-Dumai) sudah mengundang minat investasi," ujar dia, pekan lalu. "Untuk mengembangkan usaha seperti kawasan industri, perumahan, fasilitas pariwisata."

Ruas Pekanbaru-Dumai merupakan salah satu ruas tol Trans Sumatera sepanjang 2.987 kilometer, yang terdiri atas 2.068 kilometer koridor utama dan 919 kilometer ruas sirip atau pendukung. Saat ini, panjang total ruas yang dioperasikan adalah 647 kilometer.

Gubernur Riau Syamsuar mengatakan ruas itu akan melancarkan ekspor dan impor dari Pelabuhan Dumai ke Kota Pekanbaru dan sebaliknya. "Meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah dan nasional," kata dia.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sedang mengembangkan berbagai ruas yang terintegrasi dengan pusat ekonomi baru, terutama kawasan industri dan wisata. Di luar Pulau Sumatera, ada juga rencana pembangunan sembilan jalan tol penghubung kawasan di Jawa dan Bali yang akan dikebut selama empat tahun ke depan. Jalan tol sepanjang 374 kilometer diperkirakan menelan biaya sekitar Rp 100 triliun. "Selain integrasi antar-infrastruktur, ini dukungan untuk pengembangan lokasi prioritas," kata Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR, Danang Parikesit, kepada *Tempo*.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Jalan Tol Indonesia, Krist Ade Sudiyo, mengatakan calon pemodal, terlebih dari kalangan swasta, membutuhkan ketegasan pemerintah sebelum menggarap proyek jalan tol. "Harus cepat mengambil keputusan agar tak berlarut-larut, semisal dalam proses pembebasan tanah atau pemberian kompensasi," kata dia.

Judul	Tol Pekanbaru - Dumai Diminati Investor	Tanggal	Sabtu, 26 September 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 2		
Resume	Presiden Joko Widodo kemarin secara virtual meresmikan jalan tol pertama di Provinsi Riau, yakni Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS) ruas Pekanbaru - Dumai sepanjang 131 kilometer.		

Tol Pekanbaru-Dumai Diminati Investor

PRESIDEN Joko Widodo kemarin secara virtual meresmikan jalan tol pertama di Provinsi Riau, yakni Jalan Tol Trans-Sumatera (JTTS) ruas Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 kilometer.

"Alhamdulillah pembangunan Tol Pekanbaru-Dumai dengan biaya Rp12,18 triliun telah rampung dan sudah bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan produktif masyarakat," ujar Jokowi.

Meski baru diresmikan, imbuhan Jokowi, tol ini sudah mengundang minat investor untuk mengembangkan usaha di sekitarnya, dari sektor industri, perumahan, hingga pariwisata, yang semuanya berpotensi membuka lapangan pekerjaan.

"Minat investor untuk ikut mendukung pengembangan daerah harus direspons cepat sehingga pemerintah daerah dan masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari keberadaan infrastruktur yang dibangun pemerintah," kata Jokowi.

Presiden meyakini konektivitas di kawasan itu juga akan semakin efektif. Kendaraan-kendaraan logistik pengangkut sawit, minyak, dan komoditas-komoditas unggulan lain akan lebih efisien dari sisi waktu dan biaya.

"Jalan tol ini memperpendek jarak tempuh Pekanbaru-Dumai dari sebelumnya 200 kilometer menjadi hanya 131 kilometer," ujar Jokowi.

Gubernur Riau Syamsuar meyakini pembangunan Tol Pekanbaru-Dumai akan mendorong kegiatan ekonomi di kawasan tersebut. Terlebih Kota Dumai merupakan pelabuhan utama di Riau, yang juga menjadi pintu bagi kegiatan ekspor dan impor.

Keberadaan jalan bebas hambatan juga akan mendorong pariwisata Pulau Rupat yang me-



BRO PERS SETPRES/LAILY RACHIEV

PRESIDEN RESMIKAN TOL: Presiden Joko Widodo menandatangani prasasti saat meresmikan Tol Pekanbaru-Dumai secara virtual dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, kemarin. Direktur Utama PT Hutama Karya, Budi Harto, membeberkan pembangunan Tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 kilometer menelan biaya Rp12,18 triliun.

"Jalan tol ini memperpendek jarak tempuh Pekanbaru-Dumai menjadi hanya 131 km."

Joko Widodo
Presiden RI

rupakan salah satu pulau terluar di Indonesia.

Tarif lebih murah

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengungkapkan tarif Tol Pekanbaru-Dumai untuk kendaraan golongan satu ditetapkan sebesar Rp900 per kilometer.

Besaran itu relatif murah jika dibandingkan dengan tarif tol-tol baru di Jawa.

"Murah dan mahal itu kan relatif. Tapi kalau kita bandingkan dengan tol baru di Jawa, ini jauh lebih murah. Di Jawa bisa Rp1.600 per kilometer," ujar Basuki.

Ia mengungkapkan hal tersebut bisa terjadi karena biaya pembebasan lahan di Sumatra lebih murah daripada di Jawa. Untuk dua pekan ke depan, masyarakat juga masih bisa memanfaatkan Tol Pekanbaru-Dumai secara gratis.

Direktur Utama Hutama Karya, Budi Harto, menyebut *underpass* di sepanjang tol tersebut juga bisa dilintasi gajah. "Jalan tol ini memang melewati habitat gajah di Kabupaten Bengkalis. *Underpass* disiapkan agar jalur jelajah gajah tidak terputus," ungkapnya. (Ins/Pra/RK/X-11)

Tol Lintas Sumatra Ruas Pekanbaru-Dumai, Provinsi Riau

- Merupakan ruas tol pertama di Provinsi Riau.
- Melintasi empat kabupaten dan kota di Provinsi Riau.
 - Panjang: **131 km**
 - Lebar jalur utama: **3,6 m**
 - Biaya: **Rp12,18 triliun**
 - Pengelola: **PT Hutama Karya**
 - Tarif tol: **Rp900 per kilometer (Gol 1)**

Terbagi dalam enam seksi

- Seksi 1 Pekanbaru-Minas, 10 km
- Seksi 2 Minas-Kandis Selatan, 24 km
- Seksi 3 Kandis Selatan-Kandis Utara, 17 km
- Seksi 4 Kandis Utara-Duri Selatan, 26 km
- Seksi 5 Kandis Duri Selatan-Duri Utara, 29,5 km
- Seksi 6 Duri Utara-Dumai, 25 km

Dilengkapi

- 5 *interchange* atau simpang susun.
- 4 jembatan sungai
- 7 gerbang tol
- 10 tempat istirahat dan pelayanan (*rest area*)
- 14 mobil derek, 6 ambulans, 9 mobil patroli, 7 PJR, 3 mobil rescue, dan 4 mobil VMS.
- 6 terowongan (*underpass*) untuk pelintasan gajah sumatra.

Manfaat

- Meningkatkan konektivitas antara ibu kota Riau, Pekanbaru, dan Kota Dumai.
- Memperpendek jarak tempuh Pekanbaru-Dumai, semula 200 km dengan melalui tol menjadi 131,5 km.
- Menarik investasi pengembangan usaha di sekitar jalur tol.
- Mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi.

Sumber: Hutama Karya/Kementerian PUPR/SET M-NRC

Judul	Berita Foto	Tanggal	Senin, 28 September 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 3		
Resume	Tol sepanjang 131,5 kilometer dengan investasi senilai Rp12,18 triliun tersebut saat ini sudah dapat dilalui secara gratis sembari menunggu penetapan tarif yang akan diberlakukan.		

■ OPERASIONAL TOL PEKANBARU-DUMAI



Jalan Tol Pekanbaru-Dumai, Riau, diabadikan dari ketinggian, Sabtu (26/9). Tol sepanjang 131,5 kilometer dengan investasi senilai Rp12,18 triliun tersebut saat ini sudah dapat dilalui secara gratis sembari menunggu penetapan tarif yang akan diberlakukan.

Antara/ID Anggoro